



iMProvement

Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan

e-ISSN: 2597-8039

Journal Homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement>Journal Email: improvement@unj.ac.id



Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatankinerja Guru SD Negeri Di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur

EMON CARMANEmoncarman62@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan supervisi pendidikan sangat dibutuhkan oleh guru, karena bagi guru yang melayani siswa setiap hari tidak ada yang lebih mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam melakukan pembelajaran, kecuali kepala sekolah tempat guru tersebut berada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi terhadap kualitas layanan guru. Metode penelitian yang dipilih menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini terdapat 115 orang sampel guru sekolah dasar negeri yang dipilih berdasarkan teknik *random sampling*. Berdasarkan deskripsi uji hipotesis di atas, diperoleh hasil temuan penelitian yaitu terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara supervisi dengan kualitas layanan guru. Implikasi yang didapat dari penelitian ini yaitu upaya dalam meningkatkan kualitas layanan guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas supervisi.

Kata kunci: Supervisi, Komitmen Organisasi, Kualitas Layanan Guru

ABSTRACT

Educational supervision activities are needed by teachers, because for teachers who serve students every day no one knows more about the shortcomings and advantages of learning, unless the principal where the teacher is located. This research aims to determine the effect of supervision implementation on the quality of teacher services. The selected research method uses a survey method with a correlational approach. In this study there were 115 samples of public elementary school teachers selected based on random sampling techniques. Based on the description of the hypothesis test above, the findings of the study found that there is a significant direct influence between supervision and the quality of teacher services. The implications obtained from this study are that efforts to improve the quality of teacher services can be done by improving the quality of supervision.

Keywords: Supervision, Organization Commitment, Quality of Teacher Services

PENDAHULUAN

Rendahnya peringkat daya saing Indonesia di era persaingan global dewasa ini dapat dipandang bahwa pendidikan belum berhasil dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul¹, handal, dan berkualitas. SDM yang unggul, handal dan berkualitas tercipta melalui mutu pendidikan yang diperoleh di sekolah. Pendidikan yang diperoleh melalui sekolah diharapkan mampu menciptakan SDM yang berkualitas. Dengan kata lain, sekolah merupakan tempat mentransfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang tujuannya menghasilkan manusia yang cerdas, berkualitas, terampil, berbudi luhur, serta menjunjung tinggi ajaran agama.

Dalam rangka memenuhi sumber daya manusia Indonesia yang unggul maka tugas guru sebagai profesi, meliputi mendidik, mengajar dan melatih dituntut supaya bekerja keras, cekatan, terampil, ahli, disiplin tinggi dalam meningkatkan pelaksanaan kinerjanya sebagai profesi.

Untuk meningkatkan layanan pendidikan pada tingkat instruksional dimulai dari peningkatan kualitas layanan dalam kegiatan pembelajaran yang secara operasional dilaksanakan oleh para guru

Guru memegang peran yang sangat vital dan strategis dalam pengembangan dan pembaharuan pendidikan. Guru dalam posisi sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih dalam paradigma baru pendidikan melakoni peran sebagai fasilitator, mediator, motivator, dinamisator, inovator, dan komunikator pembelajaran yang langsung berhadapan dengan subjek didik, dalam rangka mengantarkan subjek didik mencapai kemandirian dan kedewasaan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi dan

mengantisipasi rendahnya mutu pendidikan salah satu di antaranya adalah dengan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dewasa ini, masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, seperti sering terlambat masuk kelas, administrasi yang disusun tidak sesuai, tingkat absensi guru yang buruk, sumber belajar terbatas, metode mengajar yang klasik dan monoton yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas layanan guru yang berimbas pada tumbuh kembang siswa.

Selain itu perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat mendorong guru agar terus belajar dalam rangka untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan pengetahuan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini terlihat saat masa pandemi Covid-19 saat ini yang menuntut guru untuk mau tidak mau cepat beradaptasi terhadap situasi dan kondisi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi.

Apapun teknik, metoda dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar di sekolah, tidak terlepas dari peran guru. Dengan kondisi guru yang diposisikan sebagai sentral pelaksana pembelajaran di sekolah, maka mau tidak mau guru akan senantiasa menjadi topik pembicaraan dan sorotan banyak pihak terkait dengan kinerjanya (Suyanto dan Abbas, 2004)

Di sinilah supervisi pendidikan diperlukan dalam membantu mengembangkan kemampuan dan profesionalitas guru sebagai pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Supervisi akademik pendidikan pada umumnya mengacu kepada usaha

perbaikan situasi belajar mengajar, supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar murid-murid.

Belum optimalnya kualitas layanan guru sekolah dasar negeri di kecamatan kota administrasi Jakarta Timur diduga dipengaruhi oleh faktor internal sebagai akibat dari kurangnya Pengawasan atau supervisi kepala sekolah terhadap guru tempat dia mengabdikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Prasodjo (2011) sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan dan inovasi pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan, dan peningkatan mutu profesi di antara para guru banyak ditentukan oleh pelaksanaan fungsi-fungsi kepala sekolah sebagai inovator, motivator, dan supervisor.

Oleh sebab itu, kepala sekolah sebagai supervisor dapat melaksanakan prinsip-prinsip supervisi akademik sebagaimana pendapat Daryanto (2015) berikut:

- a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah
- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang untuk mencapai tujuan pembelajaran

- c. Objektif, artinya masukan sesuai dengan aspek-aspek instrumen
- d. Realistis, artinya kondisi berdasarkan kenyataan yang sebenarnya
- e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi
- f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreatifitas dan inovatif guru dalam mengembangkan proses pembelajaran
- g. Kooperatif, artinya ada kerjasama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
- h. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran
- i. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik
- j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi
- k. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias dan penuh humor
- l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah
- m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan, dan
- n. Komprehensif, artinya memenuhi tujuan supervisi akademik

Salah satu keberhasilan pendidikan adalah manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku penentu kebijakan pendidikan. Kepala sekolah merupakan elemen terpenting dalam keberhasilan pendidikan, karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, kepala sekolah sebagai manajer memiliki wewenang dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap kinerja guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di kelas. (Sarifudin, 2019)

Secara fungsional, semestinya kepala sekolah mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas layanan guru dalam kegiatan pembelajaran, namun berdasarkan isu-isu dan fenomena yang ada di lapangan, sebagian besar kepala sekolah masih menerapkan sistem manajemen tertutup sebagai akibat dari masih lemahnya kemampuan manajemen pendidikan yang berkembang saat ini.

Di samping itu, kenyataan di lapangan kegiatan supervisi sangat jarang dilakukan kepala sekolah dengan alasan kesibukan dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah. Fenomena ini peneliti temukan pada SD Negeri lokasi penelitian. Dari hasil supervisi yang dilakukan pengawas sekolah menunjukkan bahwa sebagai besar kepala sekolah sibuk dalam mengurus kegiatan-kegiatan non akademik. Inovasi-inovasi dalam pembelajaran sangat jarang disentuh oleh kepala sekolah. Demikian pula halnya dengan fungsi kepala sebagai supervisor. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah hanya didasari oleh keperluan administrasi tanpa menyentuh subsatansi dasar dari supervisi kepada guru.

Ngalim(2014: 50) mengatakan bahwa fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, akan tetapi lebih dari itu, kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang yang efektif, dan usaha-usaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

Rumusan keberhasilan pendidikan di lingkup sekolah dalam menciptakan SDM

yang unggul seperti yang disebutkan di awal sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam rumusan tersebut: 1) kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, 2) kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa (Isjoni, 2007: 64).

Selanjutnya, kepala sekolah pun dituntut sebagai *agent of change* melalui dimensi kepemimpinannya selalu berupaya memotivasi semangat seluruh komponen sekolah demi kemajuan dan peningkatan mutu sekolah (Komariah & Triatna, 2006: 5) dan juga hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sudiyono (Zulfikar, Yusrizal, dan Ibrahim, 2017: 196)

Berdasarkan Latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu: (1) kurang optimalnya pengawasan atau supervisi terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur, (2) sumber belajar sedikit dan tidak diperbaharui, serta (3) metode mengajar yang klasik dan monoton yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas layanan guru yang berimbas pada perkembangan pendidikan anak-anak di kelas.

OBJEK dan METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri daerah binaan suku dinas pendidikan wilayah 1 Jakarta Timur. Adapun jumlah sekolah dasar yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sebanyak 161 Guru yang terdiri dari guru Kelas dan guru mata pelajaran pada jenjang sekolah dasar wilayah binaan, penentuan besaran sampel menggunakan rumus Slovin, yakni $n = N/(1+Ne^2)$ dimana (n adalah sampel; N adalah populasi; dan e adalah derajat kesalahan = 5%) Dari hasil perhitungan diperoleh besaran sampel sebesar 115 Guru. Sementara itu 46 guru lainnya peneliti gunakan sebagai responden untuk mengukur validasi angket.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 (dua) angket, 1) angket untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran dan 2) angket untuk mengetahui gambaran pelaksanaan supervisi akademik.

Penelitian ini akan mengkaji atau menganalisa keterkaitan antar variabel penelitian, serta mengukur pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu : Supervisi (X) dan kinerja Guru (Y).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner diberikan dan dijawab oleh guru sekolah dasar negeri. Skala pengisian kuesioner yang digunakan memiliki 2 macam dengan masing-masing lima kategori pilihan jawaban. Yaitu (1) selalu (2) sering (3) jarang (4) kadang-kadang (5) tidak pernah, serta (1) Sangat Setuju (2) setuju (3) Ragu-ragu (4) Tidak setuju (5) sangat tidak setuju.

Penelitian ini menggunakan Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap

asumsi–asumsinya, seperti normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 untuk mendapatkan informasi pengaruh antara variabel yang mempengaruhi (eksogenous) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogenous).

Uji hipotesis pada penelitian ini menerapkan analisis regresi sederhana (*Simple Regression*). Analisis regresi sederhana untuk melihat hubungan satu arah antar variabel yang lebih khusus, dimana variabel bebas (X) berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi, dan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang didapatkan akan dianalisis sesuai dengan persyaratan pengujian. Pengujian persyaratan normalitas dilakukan menggunakan pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan diolah dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Kriteria pengujian tolak Ho menyatakan bahwa skor berdistribusi normal adalah jika data dapat dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Berikut ini kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan:

1. Memenuhi taraf signifikansi uji (α) = 0,05.
2. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variabel berdistribusi normal.
3. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variabel tidak berdistribusi normal.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t lebih besar dari t_t , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan informasi tersebut, hasil perhitungan SPSS yang diperoleh untuk uji normalitas pada kedua variabel penelitian ini adalah 0.186 pada uji normalitas variabel supervisi akademik dan 0.503 pada variabel kinerja guru. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga semua data berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan analisis regresi sederhana (*Simple Regression*). Analisis regresi sederhana untuk melihat hubungan satu arah antar variabel yang lebih khusus, dimana variabel bebas (X) berfungsi sebagai variabel yang memengaruhi, dan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi.

Penggunaan analisis regresi untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan oleh variabel independen (X), sehingga dapat dikatakan bahwa analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Rumus persamaan umum regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

a = nilai/konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X = 0$)

X = Variabel independen

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482	.232	.223	9.995

Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2329.965	1	2329.965	23.323	.000
	Residual	7692.212	77	99.899		
	Total	10022.177	78			

Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.977	12.448		6.103	.000
	Supervisi akademik	.400	.083	.482	4.829	.000

Tabel *Model Summary* menghasilkan *output* berupa nilai koefisien korelasi yang disimbolkan dengan R. Nilai koefisien korelasi pada tabel di atas menunjukkan hasil penghitungan sebesar 0.482. Dengan demikian hubungan antar variabel dapat diinterpretasikan memiliki hubungan yang sedang.

Melalui tabel di atas juga dapat diketahui koefisien determinasi yang disimbolkan dengan *R Square*. Nilai koefisien determinasi (R^2) akan menunjukkan seberapa besar variabel (Y) dapat diterangkan atau dijelaskan oleh variabel (X), dengan kata lain variabel (X) memengaruhi variabel (Y) sebesar nilai yang tertera pada kolom *R Square*.

Berdasarkan angka yang dihasilkan dari penghitungan analisis regresi sederhana di atas, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.232 atau dituliskan dalam persen menjadi 23.2%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) yaitu “supervisi akademik oleh kepala sekolah” memiliki pengaruh kontribusi sebesar 23.2% terhadap variabel (Y) “kinerja guru dalam pembelajaran” dan 76.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel (X).

Untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi kedua variabel penelitian ditunjukkan berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS versi 20 pada kolom *Sig.* Dengan melihat *output* ini, jika nilai *Sig.* < 0.05 , maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya, jika nilai *Sig.* > 0.05 , maka model regresi tidak linier. Adapun hasil penghitungan data penelitian ini menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0.000, ini dapat diartikan bahwa model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

Untuk kriteria selanjutnya berlaku jika nilai *Sig.* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, maka H_a dalam penelitian ini, yaitu “Ada pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah dasar” terbukti atau diterima.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan besar t_{hitung} pada tabel *Coefficients* dengan besar t_{tabel} , pada hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, diperoleh besar t_{hitung} adalah 4,829. Besar t_{tabel} dari 79 responden adalah 1,990. Dengan kriteria H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan ketentuan tersebut, maka berdasarkan uji hipotesis pada penelitian ini H_0 ditolak, karena besar $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,829 > 1,990$.

Tabel *Coefficients* juga digunakan untuk menentukan model persamaan regresi. Dari tabel ini akan diperoleh koefisien konstanta (a) yang ditunjukkan oleh (Constant) dan koefisien variabel (b) yang ditunjukkan variabel (X) pada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara supervisi akademik dengan kinerja guru dalam pembelajaran, semakin meningkat kualitas pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah maka semakin meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahap permulaan pengujian hipotesis adalah menyatakan pengaruh antara masing-masing variabel bebas (eksogen) dengan variabel terikat (endogen) dalam bentuk persamaan regresi sederhana. Persamaan tersebut ditetapkan dengan menggunakan data hasil pengukuran yang berupa pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen sedemikian rupa sehingga model persamaan regresi merupakan bentuk persamaan yang paling cocok. Sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis.

Olah data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya angka bernilai positif pada kolom *Constant* yang menunjukkan koefisien konstanta (a) jika diinterpretasikan dalam persamaan regresi linier sederhana. Koefisien konstanta bernilai positif dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara supervisi akademik dengan kinerja guru, semakin meningkat kualitas pelaksanaan supervisi akademik, maka semakin meningkat pula kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan variabel kinerja guru jika variabel supervisi akademik 0 (nol) adalah sebesar 75,977, dengan kata lain, setiap variabel supervisi akademik bertambah satu satuan, maka nilai pada variabel kinerja guru akan semakin bertambah 0,4.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis model digunakan sebagai dasar dalam menjawab hipotesis dan menarik kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Adapun untuk mengolah hasil data penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Pada penelitian

ini, angka yang dihasilkan dari penghitungan analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,232 atau dituliskan dalam persen menjadi 23,2%, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) yaitu “supervisi akademik oleh kepala sekolah” memiliki pengaruh kontribusi sebesar 23,2% terhadap variabel (Y) “kinerja guru dalam pembelajaran” dan 76,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel (X).

Dengan dihasilkannya angka 23,2% sebagai bukti adanya kontribusi pengaruh dari pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, yang hendaknya dapat menjadi perhatian bagi kepala sekolah, guru, dan juga pihak lain yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, agar dapat mewujudkan kinerja guru yang berkualitas yang salah satu caranya melalui pelaksanaan supervisi akademik. Dengan demikian, berbagai dampak positif yang diharapkan muncul sebagai akibat dari kinerja guru yang berkualitas, seperti meningkatnya hasil belajar siswa, guru yang profesional, serta meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Jika kinerja guru meningkat, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia juga meningkat. Mengetahui manfaat dari pelaksanaan supervisi akademik yang merupakan salah satu tugas kepala sekolah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, diharapkan di waktu yang akan datang pelaksanaan supervisi akademik lebih baik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis data penghitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat

pengaruh positif antara supervisi dengan kualitas kinerja guru dalam pembelajaran yang ditentukan oleh derajat kekuatan pengaruh dalam bentuk koefisien korelasi dan koefisien jalur. Nilai koefisien jalur menentukan seberapa besar varians kualitas layanan guru sekolah dasar ditentukan oleh variabel supervisi. Selanjutnya dapat diketahui signifikansi pengaruh antara supervisi dengan kualitas layanan guru sekolah dasar secara parsial.

Hal ini mempunyai makna dan penegasan bahwa supervisi secara empiris bukan satu-satunya variabel bagi varians skor kualitas kinerja mengajar guru sekolah dasar. Namun, pada tahap persiapan supervisi hendaknya mencerminkan tentang tujuan dan sasaran pelaksanaan supervisi, penyusunan jadwal/waktu pelaksanaan supervisi, perencanaan teknik dan langkah pelaksanaan supervisi akademik sehingga setiap kesempatan guru juga memberikan dukungan, memberikan perhatian, sentuhan fisik dan dorongan verbal pujian dan sanjungan sebagai bentuk motivasi atas pencapaian tugas siswa.

Dari kesimpulan tersebut, disarankan berbagai upaya yang dapat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru sekolah dasar sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat aspek pada variabel supervisi akademik dengan nilai yang belum maksimal, seperti keterbatasan waktu dan tenaga kepala sekolah.
2. Hendaknya guru memahami manfaat pelaksanaan supervisi akademik bagi pengembangan kinerjanya, dan antara guru dan kepala sekolah seharusnya bisa menjalin hubungan kerjasama koleial yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Colquitt, Le pine dan Wesson. 2009. *Organizational Behavior : Improving Performance and Commitment in The work Place*, New York: Mc. Graw-Hill International Edition
- Daryanto, Tutik Rachmawati. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media hlm. 196.
- Hartono, Meilani. 2016. Kepala sekolah sebagai supervisor pengajaran. Retrieved from: <https://pgsd.binus.ac.id/2016/12/26/kepala-sekolah-sebagai-supervisor-pengajaran>.
- Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ivancevich, Konopaske, dan Michael T. Matteson. 2008. *Organizational Behavior and Management*, New York : Mc. Graw-Hill
- Komariah, Aan & Triatna, Cepi. 2006. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif..* Jakarta: Bumi Aksara.
- Lantip Diat Prasajo, Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media hlm. 83.
- Ngalim, Purwanto, (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Peringkat pendidikan di Indonesia. <http://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oced/>
- Purwanto, N. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rue, Leslie W. Dan Llyod Byars.1996. *Supervision Key link to productivity*, Chicago: Richard D.Irwin Inc.
- Sallis, Edward. 2008. *Total Quality Management in Education*, terjemahan Ahmad Ali Riyadi. Yogyakarta: Ircisod.
- Sarifudin, 2019. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bogor. *Islamic Management Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(01):49
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan Reseach and Development*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2008)
- Valerie A. Zeithaml, Mary Jo Bitner, dan Dawyne D. Gremler. 2006. *Service marketing integrating cutomer fokus across the firm 4th edition*, New York : McGraw Hill.
- Zulfikar, Yusrizal, Sakdiah Ibrahim, (2017). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya*, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syahkuala*, 5(8), 196